

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin banyak pengguna kendaraan bermotor di Indonesia dan semakin banyak pula wajib pajak yang harus membayar pajak atas kendaraan bermotor mereka. Seperti yang ditunjukkan oleh survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, bersumber dari Kepolisian Republik Indonesia ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1- 1 Data Kenaikan Jumlah Kendaraan [1]**

Tahun	Mobil Penumpang	Bis	Truk	Sepeda Motor	Jumlah
1987	1170103	303378	953694	5554305	7981480
1988	1073106	385731	892651	5419531	7771019
1989	1182253	434903	952391	5722291	8291838
1990	1313210	468550	1024296	6082966	8889022
1991	1494607	504720	1087940	6494871	9582138
1992	1590750	539943	1126262	6941000	10197955
1993	1700454	568490	1160539	7355114	10784597
1994	1890340	651608	1251986	8134903	11928837
1995	2107299	688525	1336177	9076831	13208832
1996	2409088	595419	1434783	10090805	14530095
1997	2639523	611402	1548397	11735797	16535119
1998	2769375	626680	1586721	12628991	17611767
1999*)	2897803	644667	1628531	13053148	18224149
2000	3038913	666280	1707134	13563017	18975344
2001	3189319	680550	1777293	15275073	20922235
2002	3403433	714222	1865398	17002130	22985183
2003	3792510	798079	2047022	19976376	26613987
2004	4231901	933251	2315781	23061021	30541954
2005	5076230	1110255	2875116	28531831	37623432
2006	6035291	1350047	3398956	32528758	43313052
2007	6877229	1736087	4234236	41955128	54802680
2008	7489852	2059187	4452343	47683681	61685063
2009	7910407	2160973	4452343	52767093	67336644
2010	8891041	2250109	4687789	61078188	76907127
2011	9548866	2254406	4958738	68839341	85601351
2012	10432259	2273821	5286061	76381183	94373324

Kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor bagi wajib pajak terdapat pada UU No. 28 Tahun 2009 Bagian Kedua Pajak Kendaraan Bermotor [2]. Akibatnya, pelayanan kantor Sistem Administrasi Manunggaling Satu Atap (SAMSAT) terhadap wajib pajak juga semakin tinggi.

Sebagai salah satu tempat pelayanan publik yang menangani masalah pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah sepantasnya Kantor Bersama Samsat selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi para wajib pajak. Baik dalam hal sosialisasi cara pembayaran pajak yang dapat dilakukan dengan beberapa cara sampai pelayanan pembayaran pajak yang dapat dilakukan dimanapun dalam satu wilayah provinsi yang sama.

Hal ini sudah dibuktikan oleh Kantor Bersama Samsat dan Dinas Pendapatan Daerah Jawa Barat dengan menerapkan berbagai cara pembayaran, seperti Pembayaran Langsung, Samsat *Drive Thru*, Samsat *Corner*, dan yang terbaru dengan *Electronic Samsat*. Namun, seringkali para wajib pajak mengalami masalah ketika harus membayarkan pajak kendaraan, seperti syarat yang tidak lengkap, proses pembayaran yang tidak dimengerti, dan apa yang harus dilakukan ketika selesai menggunakan *electronic samsat*, maka dari itu dibutuhkan alternatif aplikasi lain yang dapat membantu para wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak.

Dengan aplikasi panduan pembayaran pajak kendaraan berbasis android ini akan dapat memandu wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan, selain itu juga wajib pajak dapat sewaktu-waktu mengecek informasi kendaraan, detail pajak, dan masa berlaku STNK. Dengan aplikasi ini juga para wajib pajak akan dapat melihat lokasi kantor samsat pada *gadget* android mereka, karena aplikasi ini akan menyediakan fasilitas untuk melihat lokasi kantor samsat di *google map* sehingga tidak hanya memudahkan para wajib pajak untuk mengetahui cara pembayaran pajak namun juga pada saat melihat lokasi kantor samsat untuk pencetakan dan pengesahan STNK.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara wajib pajak mengetahui mekanisme pembayaran pajak kendaraan melalui berbagai cara pembayaran ?
2. Bagaimana cara wajib pajak mengetahui info kendaraan dan info detail pajak kendaraan ?
3. Bagaimana cara wajib pajak mengetahui lokasi kantor samsat ?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan dan penulisan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wajib pajak dapat mengetahui mekanisme pembayaran pajak kendaraan melalui berbagai cara pembayaran dengan menggunakan fitur panduan yang terdapat dalam aplikasi panduan pembayaran pajak berbasis android.
2. Wajib pajak dapat mengetahui info mengenai identitas kendaraan, detail pajak yang harus dibayarkan, dan juga pajak denda(opsional).
3. Wajib pajak dapat melihat lokasi kantor samsat dengan menggunakan fitur *google map* yang tersedia dalam aplikasi panduan pembayaran pajak berbasis android.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam proyek akhir ini tidak melebar maka batasan dalam pembuatan aplikasi panduan pembayaran pajak berbasis android adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini terbatas menampilkan panduan pembayaran pajak kendaraan dalam bentuk tulisan, gambar, dan video.

2. Panduan pembayaran pajak kendaraan yang ada di aplikasi ini merujuk pada tata cara pembayaran pajak kendaraan di tempat penulis melakukan survei.
3. Fitur untuk meminta kode pembayaran pada aplikasi ini menggunakan data kendaraan yang diperoleh dari STNK wajib pajak.
4. Fitur peta lokasi kantor samsat pada aplikasi ini hanya menampilkan lokasi Kantor Samsat di Kota Bandung.
5. Tempat lokasi untuk survei di Kantor Samsat Bandung Timur Jalan Soekarno-Hatta No. 528 Bandung.

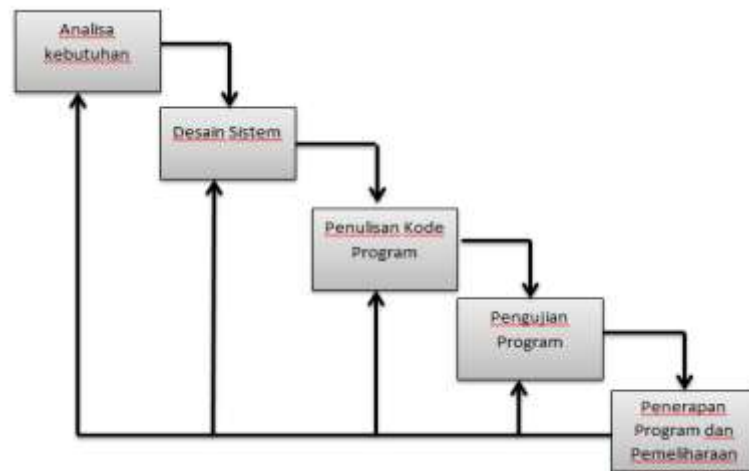
### **1.5 Definisi Operasional**

Berikut ini adalah definisi operasional pada penelitian, yaitu:

Aplikasi panduan pembayaran pajak berbasis android ini dibuat dalam sistem operasi *android*. Aplikasi ini berisi panduan pembayaran pajak dari panduan pembayaran langsung di Kantor Samsat, panduan pembayaran pajak di layanan Samsat Keliling, panduan pembayaran pajak di layanan Samsat *Drive Thru*, panduan pembayaran pajak di layanan Samsat Elektronik, dan panduan pembayaran pajak di layanan Samsat *Corner*. Aplikasi panduan pembayaran pajak kendaraan juga memiliki fitur untuk melihat lokasi Kantor Samsat. Ada juga penambahan fitur untuk meminta kode pembayaran yang memudahkan pengguna untuk mengetahui tagihan pajak yang harus dibayarkan dan data kendaraan.

### **1.6 Metode Pengerjaan**

Pembuatan aplikasi ini dengan menggunakan SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan metode *waterfall* berikut adalah tahapannya :



Gambar 1- 1 Pendekatan *Waterfall*

### 1.6.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan wawancara pada salah satu petugas kantor samsat sebagai pengumpulan data mengenai permasalahan pada kantor samsat tersebut.

### 1.6.2 Desain Sistem

Pada tahap ini, pembuatan perancangan aplikasi berdasarkan analisis kebutuhan dengan menggunakan UML berupa *flowmap*, *usecase* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. *Flowmap* digunakan untuk mendesain proses bisnis yang berjalan dan sistem usulan, *usecase* digunakan untuk merancang proses interaksi antara pengguna dengan aplikasi yang dibuat sedangkan ERD adalah untuk perancangan *database*.

### 1.6.3 Penulisan Kode Program

Pada tahap ini, penulisan kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan android serta *Mysql* yang digunakan untuk pemrograman basis data . Penulisan kode program ini sesuai dengan desain sistem pada tahapan sebelumnya.

### 1.6.4 Pengujian Program

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *blackbox testing* untuk menghindari adanya *error* pada aplikasi yang dibuat sehingga aplikasi tersebut benar-benar dapat digunakan dengan baik.

### 1.6.5 Dokumentasi

Pada tahapan ini, penulisan dokumentasi dimulai dari tahapan analisis kebutuhan sampai pada tahapan pengujian.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1- 2 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Juli 2015				Agustus 2015				September 2015				Oktober 2015				November 2015				Desember 2015				Januari 2016				Februari 2016			
	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■																												
Desain Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
Kode Program															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																													■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■